

**ANALISIS PENGARUH PASAR TERHADAP
LUAS LAHAN KENTANG (*Solanum tuberosum L.*)
DI TANAH KARO**

T E S I S



Oleh :

**RIDUAN SEMBIRING
NPM. 071802004**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS
M E D A N
2009**

ANALISIS PENGARUH PASAR TERHADAP LUAS LAHAN KENTANG (*Solanum tuberosum L.*) DI TANAH KARO

T E S I S

**Untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen Agribisnis (MMA)
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area**



**RIDUAN SEMBIRING
NPM. 071802004**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS
M E D A N
2009**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS PENGARUH PASAR TERHADAP
LUAS LAHAN KENTANG (*Solanum tuberosum L.*)
DI TANAH KARO

Nama : RIDUAN SEMBIRING

NPM. : 071802004

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Sya'ad Afifuddin, SE, MEc.

Prof. Dr. Paham Ginting, SE, MS.

Ketua Program Studi
Magister Manajemen Agribisnis,

Direktur,
Program Pascasarjana-Uma

Dr.Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS.

Drs. Heri Kusmanto, MA.

RINGKASAN

Riduan Sembiring, Analisis Pengaruh Pasar Terhadap Luas Lahan Kentang (*Solanum tuberosum L.*) di Tanah Karo di bawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Sya'ad Afifuddin, SE, MEC., dan Prof. Dr. Paham Ginting, SE, MS.

Kentang, kumeli, gentang, gadung lepar, dewasa ini telah banyaknya restoran cepat saji seperti Kentucky Fried Chicken (CFC), California Fried Chicken (CFC), dan Mc Donald, kentang menjadi sangat populer. Tanaman memiliki 1001 khasiat ini telah lama di tanam di dataran tinggi Tanah Karo. Sektor pertanian menyumbangkan PDRB 59.80 % pada tahun 2007. Volume ekspor dan produksi serta luas lahan setiap tahun turun, sementara banyak memberikan keuntungan, dengan alasan ini penulis menelitiinya.

Penelitian di mulai dari bulan Januari 2009 sampai dengan Maret 2009, lokasi daerah Tanah Karo sentra produksi kentang di 9 Kecamatan yaitu Kecamatan Barusjahe, Tigapanah, Kabanjahe, Simpang Empat, Berastagi, Merek, Naman Teran, Merdeka dan Dolat Rakyat. Setiap kecamatan 20 sampel dengan total 180 kuesioner kembali 174.

Tujuan penelitian untuk mendapatkan besaran pangaruh pasar dan produksi kentang terhadap luas lahan dan untuk mengetahui pengaruh pesaing terhadap luas lahan tanaman kentang.

Data penelitian ini di analisa dengan Ordinary Least Square (OLS) bantuan SPSS, uji R square, F-hitung, Uji T menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel independent (harga kentang, produksi kentang dan harga produk pesaing) dengan variabel dependen/lahan dan kenaikan variabel independent juga diikuti oleh kenaikan variabel dependen.

Uji F hitung adalah $53.376 > F\text{-tabel } 3.049$, signifikan, H_a diterima, H_0 ditolak, sehingga variabel independen produksi kentang, harga kentang dan harga produk pesaing berpengaruh terhadap lahan. Persamaan ke-2, F-hitung adalah $18.815 > F\text{-tabel } 224.58$ signifikan, H_0 diterima dan H_a ditolak, variabel independen harga ekspor kentang, produksi ekspor kentang, produksi ekspor pesing secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap lahan, disebabkan sedikitnya sampel penjual (eksportir). Hasil signifikan, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak artinya produksi kentang, harga kentang dan harga pesaing berpengaruh terhadap variabel lahan

Variabel produksi ekspor kentang, harga ekspor kentang, kurs dan harga ekspor produk lain memiliki nilai T-hitung $< T\text{-Tabel } 4,303$ tidak signifikan, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel harga kentang dan harga pesaing tidak atau kurang berpengaruh terhadap variabel lahan, hal ini disebabkan oleh sedikitnya sampel penjual (eksportir) dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Atas izin dan Ridho Allah SWT telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini, dengan judul “Analisis Pengaruh Pasar Terhadap Luas Lahan Kentang (*Solanum tuberosum* L.) di Tanah Karo”. Hasil tulisan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen Agribisnis pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Dengan segala keterbatasan dan kekurangan penulis menyadari mulai dari perkuliahan sampai kepada penyusunan tesis ini dapat terlaksana berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Bapak *Prof. Dr. H. Yakup Matondang*, selaku Rektor Universitas Medan Area, *Drs. Heri Kusmanto, MA.*, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Medan Area dan Bapak *Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS.*, selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Universitas Medan Area. Kepada Bapak *Prof. Dr. Sya'ad Afifuddin, SE, MEC.* selaku Pembimbing I, dan *Prof. Dr. Paham Ginting, SE, MS.* selaku Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, saran dan nasehat-nasehat serta ilmunya tak terbatas kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Semoga Allah menambah rachmad, amal dan kearifan bagi beliau-beliau. Terima kasih kepada Kapala Bappeda Tanah Karo dan staf, Dinas Pertanian dan Pekebunan dan staf terutama Ir. Berti br Tarigan, dan PPL. Ir. Karten Tarigan, Benar Ginting, Bidan Barus, SP., Hakim Tarigan, SP., Kisman Simanjorang, SP., Marlinja Simamora, SP., Ir. Santun Pasaribu, Tetap

Sembiring, SP., Usman Barus, SP., Kepala Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan, dan staf, Kepala BPS Kabupaten Karo, dan staf. Kepala Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara, dan staf, Kepala Dinas Diperindag Provinsi Sumatera Utara, dan staf, dan BPS Provinsi Sumatera Utara dan staf serta semua pihak yang tidak tersebut namanya yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian ini dalam hal pengadaan data yang dibutuhkan dalam penulisan tesis ini. Tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada Abdul Muin Padang, SE, yang telah membantu dalam penulisan tesis ini. Kepada rekan-rekan Angkatan V tahun 2007 diucapkan terima kasih atas segala bantuannya baik selama perkuliahan maupun dalam penyelesaian tesis ini.

Teristimewa kepada kedua almarhum orangtua saya telah memberikan kasih sayang, mendorong saya untuk menempuh pendidikan selama ini, dan kepada Rossati br Tarigan istri tercinta, Rissa, Salsa, Diah, dan Qina anak-anakku tersayang sebagai sumber inspirasi dan pengorbanannya, kepada abangnya Ingetten Keloko dan seluruh anggota keluarga yang dengan tulus ikhlas memberikan segala bantuan dan dorongan selama perkuliahan hingga penyelesaian penulisan tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya mudah-mudahan Allah SWT memberikan imbalan yang berlipat ganda kepada mereka.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, maka pada kesempatan ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk semua pihak demi kesempurnaan tesis ini.

Medan, April 2009

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Sejarah Perkembangan Tanaman Kentang	9
1.3. Penggunaan Lahan	17
1.3.1 Kesesuaian Lahan	17
1.3.2. Perkembangan Penggunaan Lahan	19
1.4. Alasan Pemilihan Judul	22
1.5. Rumusan Masalah	22
1.6. Tujuan Penelitian	23
1.7. Keaslian Penelitian	23
1.8. Manfaat Penelitian	23
1.9. Ruang Lingkup Penelitian	23
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	24
2.1. Komoditi Tanaman Kentang	24
2.2. Landasan Teori	25

2.3. Kerangka Pemikiran	30
2.4. Hipotesa Penelitian	31
BAB III. METODE PENELITIAN	32
3.1. Lokasi Penelitian	32
3.2. Data Penelitian	32
3.2.1. Jenis Data yang Dikumpulkan	32
3.2.2. Sumber Data Penelitian	32
3.2.3. Instrumen Pengumpulan Data	32
3.2.4. Metode Pengumpulan Data	32
3.3. Variabel dan Pengukuran Variabel	33
3.3.1. Variabel	33
3.3.2. Pengukuran Variabel.....	33
3.4. Penentuan Populasi, Sampel, Responden dan Teknik Pengumpulan Sampel.....	33
3.4.1. Penentuan Populasi, Sampel dan Responden	33
3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel	34
3.5. Metode Analisa Data	34
3.6. Model Penelitian	34
BAB IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	36
4.1. Peta Lokasi Penelitian	36
4.2. Keadaan Geografis, Administrasi Daerah Penelitian	36
4.3. Potensi Pertanian	38
4.3.1. PDRB Sektor Pertanian	38
4.3.2. Sentra Produksi	43

4.4. Perkembangan Pemasaran dan Ekspor Komoditi Pertanian	44
4.5. Kondisi Pendapatan Perkapita Tanah Karo	46
4.6. Sekilas Budidaya Tanaman Kentang	46
4.7. Sistem Pemasaran Kentang	55
4.8. Karakteristik Kentang di Tanah Karo	56
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	58
5.1. Karakteristik Responden	58
5.2. Berdasarkan Tingkat Pendidikan	58
5.3. Berdasarkan Tempat Menjual	59
5.4. Berdasarkan Lama Bertani	61
5.5. Uji R Square (Koefisien Determinasi)	62
5.5.1. Persamaan I (Petani)	63
5.5.2. Persamaan II (Penjual)	63
5.6. Uji F	64
5.7. Uji T	65
5.8. Model Persamaan Regresi	67
5.8.1. Persamaan 1.	68
5.8.2. Persamaan 2.	69
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	71
6.1. Kesimpulan	71
6.2. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	76

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara, salah satu arah dan kebijaksanaan pembangunan pertanian tanaman pangan dalam Pembangunan Lima Tahun (Pelita) V dalam **zaman** orde baru adalah memperbaiki mutu melalui pengembangan ragaman jenis bahan makanan serta peningkatan penyediaan protein nabati atau sayuran. Dalam merealisasikan kebijaksanaan tersebut dituntut keterpaduan kegiatan petani sayuran, tidak saja dalam mengelola unit usaha tetapi juga peranan lembaga-lembaga penunjang mulai dari lembaga yang mengadakan input pengolahan hasil produksi sampai lembaga pemasaran produk sayuran harus bekerja secara terpadu (Paham Ginting, 2006).

Peningkatan produksi dan pengembangan luas lahan sangat berkaitan dengan erat dengan aspek-aspek pemasaran, produksi kentang petani pada umumnya usaha komersial yang hasil produksinya untuk dijual ke pasar. Menurut Abu Haerah (1979), produksi dan pemasaran mempunyai hubungan ketergantungan yang sangat erat. Produksi yang meningkat tanpa didukung oleh sistem pemasaran yang dapat menampung dengan hasil yang tingkat harga yang layak tidak akan berlangsung lama, malah pada waktunya ia akan menurunkan karena pertimbangan untung rugi usaha tani. Kentang (*Solanum tuberosum* L) merupakan salah satu komoditas sayuran penting di Indonesia. Produksi kentang telah berkembang dengan pesat selama dekade terakhir, dan kini Indonesia telah menjadi negara penghasil kentang

Centre for International Agricultural Research (ACIAR), perusahaan pupuk, perusahaan benih, serta perusahaan obat-obatan yang mendukung budidaya kentang. Dalam kegiatan tersebut juga digelar pameran selama empat hari dan gelar teknologi dari berbagai varietas kentang unggul untuk dapat disaksikan para peserta yang pada umumnya para petani kentang dari berbagai daerah sentra penghasil kentang.

Di balik bentuknya yang tidak begitu menarik tetapi lezat jika diolah dengan berbagai macam masakan ini, ternyata memiliki khasiat yang tidak sedikit. Selain rasanya yang nikmat jika disantap miski digoreng, rebus, panggang, disayur atau pasta sekalipun tetap saja lezat. Pipit (2009) menyatakan ada 1001 kegunaan umbi kentang, dapat penawar racun alami asam yang berlebihan atau asidosis. Kentang penting membantu pertumbuhan bakteri dalam saluran pencernaan tubuh kita. Kandungan garam alkali menjadikan kentang salah satu makanan basa yang paling kuat, karena itu kentang sangat berguna untuk cadangan alkali tubuh. Pengawalan tekanan darah, juga mengandung vitamin B1, B2 dan B2 serta sedikit mengandung protein dan zat besi. Kandungan potassium kentang, dua kali lipat dari kandungan potassium dalam pisang dan fiber. Jumlah lemaknya di bawah paras 25 %, sehingga dapat menghalang endapan kolesterol di dalam lapisan saluran darah. Kentang cocok bagi yang mengalami kekurangan gula dalam darah. Selain itu kentang merupakan sumber terbaik dalam pembentukan zat besi dalam darah. Menjamin sistem ketahanan badan, karena kandungan vitamin serta kalsium yang tinggi.

Menurut penelitian, berbagai khasiat kentang, antara lain; jus kentang mentah bisa membantu mengurangi penyakit yang menyerang sendi-sendi, radang

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Haerah, 1979.** Pemasaran Hasil Pertanian Tanaman Pangan, Sub Direktorat Pengembangan Pemasaran Direktorat Pengembangan Pemasaran, Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan, Jakarta.
- Alias, Mohammad, et al,** "A. Mode of The Malaysia Agricultural Sector: Preliminari Result", Paper presented at Fourt Ekønometric Meeting MIER. Kuala Lumpur.
- Anggro Hadi Permadi , Antoro Wasito dan Etty Sumiati.** 1989. Kentang. Balai Penelitian Pengembangan Pertanian – Balai Penelitian Hortikultura. Lembang.
- Badan Penelitian & Pengembangan Pertanian (Balitsa), 2008.** Mentan, Kemampuan Indonesia Untuk Produksi Kentang Sangat Membagakan. Info@litbang.deptan.go.id. Jakarta.
- BPS, 2004.** Rata-Rata Produksi Kentang di Indonesia Tahun 1970-2003 . BPS. Jakarta.
- , 2004. Statistik Sayur-Sayuran Sumatera Utara. BPS-Medan.
- , 2007. Kabupaten Karo Dalam Angka -2007. Bappeda Kabupaten Karo dan BPS Kabupaten Karo. Kabanjahe
- , 2008. Karo Dalam Angka -2008. Bappeda Kabupaten Karo dan BPS Kabupaten Karo. Kabanjahe
- , 2008. Profil Pertanian Karo 2007, BPS. Berastagi.
- , 2008. Kecamatan Barusjake Dalam Angka – 2008. BPS. Berastagi
- , 2008. Kecamatan Tigapanah Dalam Angka – 2008. BPS. Berastagi
- , 2008. Kecamatan Kabanjahe Dalam Angka – 2008.BPS. Berastagi
- , 2008. Kecamatan Simpang Empat Dalam Angka – 2008. BPS. Berastagi
- , 2008. Kecamatan Berastagi Dalam Angka – 2008. BPS. Berastagi
- , 2008. Kecamatan Naman Teran Dalam Angka – 2008. BPS. Berastagi

- , 2008. **Kecamatan Berastagi Dalam Angka – 2008.** BPS. Berastagi
- , 2008. **Kecamatan Mardeka Dalam Angka – 2008.** BPS. Berastagi
- , 2008. **Kecamatan Dolat Rayat Dalam Angka – 2008.** BPS. Berastagi
- Burton, W.G. 1966. **The Potato.** H. Veenver and Zoonen, Wageningen, Holland
- Dinas Pertanian Kabupaten Karo, 2009. **Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Kentang dari Tahun 1998 S/D 2008. Kabanjahe**
- Dinas Koperindag Kabupaten Karo, 2009. **Realisasi Eksport Kabupaten Karo Tahun 2003 S/D 2008.** Kabanjahe.
- Dinas Peretanian Propinsi Sumatera Utara 2007. **Vedemekum Pemasaran.** Dinas Pertanian Sumatera Utara, Medan
- Dinas Peretanian Propinsi Sumatera Utara 2008. **Statistik Pertanian 2008.** Dinas Pertanian Sumatera Utara, Medan
- Hawkes, J.G. 1978. **Biosystematics of the potato** P. 15-69. In P.M Harris (ed): *The Potato Crop*.chappm,an and Hall London.
- Hendro Sunarjono, Drs. H. 2007. **Petunjuk Praktis Budi Daya Kentang,** AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Ginting, Meneth, 1972. **Cost, Margins, and Channels For Exporting fresh Vegetables From North Sumatera,** Faculty Of Agriculture University of north Sumatra, Medan.
- Ginting, Paham, 2006. **Pemasaran Produk Pertanian: Studi Empiris Marjin Pemasaran Sayuran di Kotamadya Bandung,** USUPress. Medan
- , 2008. **Filsafat Ilmu dan Metode Riset.** USUPress. Medan
- Pappas James L.dan Mark Hirschev, 1995. **Ekonomi Manajerial,** Edisi Keenam, Jilid I, Ahli Bahasa Daniel Wirajaya, Bina Rupa Aksara, Jakarta.
- Pipit, 2008. 1001 **Khasiat Kentang,** Published 08-25-2008. Info@KabariNews.Com.
- Saefuddin, A.M., 1977. **Pemasaran Produk Pertanian,** IPB, Bogor.

Sugiyono, 2007. **Metode Penelitian Ekonomi**, Andi. Jakarta

Setiadi, Surya Fitri Nurulhuda, 2006. **Kentang: Varietas & Pembudayaan**. Cetakan XII. Penebar Swadaya. Jakarta.

Sya'ad Afifuddin, 1989. **Kajian Ekonometrik Industri Minyak Kelapa Sawit Indonesia**, Tesis, Pusat Pengajaran Siswazah, Universitas Kebangsaan Malaysia. Bangi. Selangor, Malaysia

-----, et al, 1994 **An Econometric Analysis of the Indonesia Palm Oil Industry**, The International Journal of Oil Palm Research and Development, ELAEIS, Volume 6 No. 1 June, Malaysia.

-----, 2004. **Laporan Penelitian: Pengaruh Pasar CPO Terhadap Lahan Kelapa Sawit Di Sumatra Utara**. Lembaga Penelitian – USU. Medan,

Surachman Kusumo dan Winoto Adiyoga. 1989. **Kentang**. Balai Penelitian Pengembangan Pertanian – Balai Penelitian Hortikultura. Lembang